
**PELATIHAN PERSIAPAN KULIAH KE LUAR NEGERI DI SMA
UNGGUL ACEH TIMUR TAHUN 2024**

Allif Syahputra Bania*¹, Chairuddin², Maria Ulfa³, Najihatul Faridy⁴, Bachtiar Akob⁵, Nuraini⁶,
Teuku Hasan Basri⁷

^{1,2,3}Pendidikan Bahasa Inggris, FKIP, Universitas Samudra

⁴Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Samudra

⁵Pendidikan Sejarah, FKIP, Universitas Samudra

⁶Pendidikan Biologi, FKIP, Universitas Samudra

⁷Pendidikan Fisika, FKIP, Universitas Samudra

*Email: allifbania@unsam.ac.id

ABSTRAK

Permasalahan untuk dapat memperoleh pendidikan lanjutan yang terbaik sudah menjadi lumrah merupakan impian yang dimiliki oleh mitra yang berasal dari Sekolah unggul di Kabupaten Aceh Timur yakni SMA Unggul Aceh Timur dimana hasil observasi diperoleh bahwa lulusan dan wali murid berkeinginan agar anak didik di SMA Unggul Aceh Timur setelah menjadi alumni dapat mencicipi pendidikan di luar negeri dengan masuk ke universitas skala internasional. kurangnya sosialisasi terhadap siswa sekolah menengah atas tahun akhir berkaitan dengan informasi yang dibutuhkan untuk mempersiapkan diri agar dapat memperoleh beasiswa ke luar negeri baik dalam hal persyaratan administrasi maupun trik belajar bahasa Inggris yang merupakan persyaratan dalam hal bahasa dimana bahasa Inggris adalah bahasa internasional. Sehingga tim pengabdian perlu memberikan solusi dari permasalahan mitra dengan melaksanakan pelatihan persiapan kuliah ke luar negeri. Para siswa pada akhirnya memperoleh informasi beasiswa ke luar negeri dan trik-trik untuk memenuhi administrasi persyaratan kuliah ke luar negeri.

Kata Kunci: Beasiswa; Kuliah; Luar Negeri; Pelatihan; Sekolah Menengah Atas; Siswa

1. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Keinginan untuk dapat memperoleh pendidikan lanjutan yang terbaik sudah menjadi lumrah merupakan impian yang dimiliki oleh mitra yang berasal dari Sekolah unggul di Kabupaten Aceh Timur yakni SMA Unggul Aceh Timur dimana hasil observasi diperoleh bahwa lulusan dan wali murid berkeinginan agar anak didik di SMA Unggul Aceh Timur setelah menjadi alumni dapat mencicipi pendidikan di luar negeri dengan masuk ke universitas skala internasional yang dalam persepsi mitra memiliki keunggulan lebih dalam menempuh ilmu pengetahuan.

Sesuai Sadrina dan Nasir (2017) Secara garis umum, masyarakat memiliki motivasi untuk mengenyam pendidikan di luar negeri setelah lulus dari lembaga pendidikan dimana para alumni tersebut mempercayai bahwa pengalaman belajar di luar negeri merupakan jalan untuk mencapai kesuksesan dalam aspek internasional dan mampu menjadikan self-efficacy meningkat. Sedangkan faktor yang mempengaruhi masyarakat terutama siswa dalam mengambil keputusan kuliah ke luar negeri berdasarkan Arinto dan Rizkalla (2020) adalah kepentingan dalam hal karir, pengalaman pada fakultas, serta dukungan keluarga dimana pengaruh terbesarnya adalah tentang karir yang merupakan adopsi dari keyakinan (*Behavioral Beliefs*) dan Sikap perilaku (*Attitudes*). Namun demikian, Robbani et al. (2023) berkaitan faktor karir bagi penerima beasiswa luar negeri dimana kesempatan berkarir di luar negeri lebih menjanjikan daripada dalam negeri maupun gaji yang lebih tinggi diluar negeri dibanding di Indonesia diharapkan para penerima beasiswa kuliah ke luar negeri memiliki pengertian bahwa mereka memiliki tanggung jawab untuk mengabdikan pada ibu pertiwi negara tercinta yakni Negara Kesatuan Republik Indonesia.

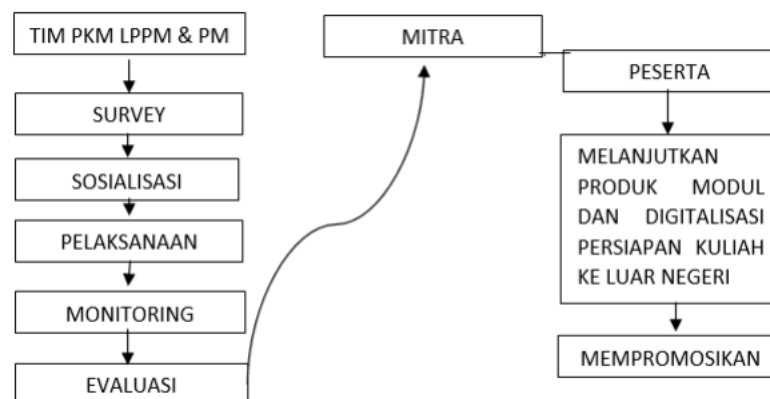
Kebutuhan pelatihan persiapan kuliah ke luar negeri perlu dilaksanakan di Aceh bahagian timur dikarenakan kurangnya sosialisasi terhadap siswa sekolah menengah atas tahun akhir berkaitan dengan informasi yang dibutuhkan untuk mempersiapkan diri agar dapat memperoleh beasiswa ke luar negeri baik dalam hal persyaratan administrasi maupun trik belajar bahasa inggris yang merupakan persyaratan dalam hal bahasa dimana bahasa inggris adalah bahasa internasional dalam dunia akademisi (Faridy et al., 2024). Betapa pentingnya mempelajari trik bahasa inggris sebagai bahasa internasional dalam pelatihan kuliah ke luar negeri ini karena terdapat 67 negara yang menjadikan bahasa inggris sebagai bahasa resmi serta 27 negara yang menggunakannya sebagai bahasa resmi kedua dalam kehidupan sehari-hari. Pelatihan dalam hal keterampilan ini disebut dengan TOEFL yaitu *Test of English as a Foreign Language* atau dalam bahasa indonesia dapat diartikan menjadi “tes bahasa inggris sebagai bahasa asing” (Bania, 2024).

Mitra pelatihan yang dibina oleh tim pengabdian yang terdiri dari para dosen dibantu dengan dua mahasiswi yang memiliki pengetahuan yang mumpuni dalam hal persiapan kuliah ke luar negeri adalah siswa SMA Unggul Aceh Timur yang berlokasi di Kabupaten Aceh Timur pada Provinsi Aceh adalah siswa-siswa yang memiliki karakter unik dan bersifat majemuk dari latar belakang secara ekonomi dan sosiologi karena menerapkan sistem asrama dimana kurikulum dan pembelajaran mengintegrasikan sains dengan ilmu agama layaknya pesantren. Siswa yang terpilih masuk ke sekolah ini adalah insan-insan terpilih yang diseleksi secara ketat untuk menimba ilmu secara akademik dimana hanya sekolah inilah yang merupakan satu-satunya sekolah unggulan di tingkat sekolah menengah atas di Kabupaten Aceh Timur sehingga para siswa yang menjadi mitra pelatihan merupakan siswa-siswa terbaik yang patut untuk dilatih berkaitan dengan persiapan kuliah ke luar negeri (Muhaini, 2019).

Oleh sebab itu, pemilihan mitra yang berasal dari SMA Unggul Aceh Timur merupakan hal yang tepat dimana mitra akan diajarkan cara mempergunakan dan menyelami informasi berkaitan dengan kuliah ke luar negeri dengan bantuan internet untuk penelusuran beasiswa kuliah ke luar negeri melalui platform yang tersedia dimana informasi yang dibutuhkan tersebar melalui website maupun media sosial digital seperti instagram, facebook maupun WhatsApp. Namun demikian, Faridy et al. (2024) memberitahukan bahwa mitra harus tetap diberitahukan dan diajarkan untuk dapat membedakan informasi beasiswa ke luar negeri yang asli dengan yang palsu karena maraknya berita penipuan informasi beasiswa di website atau situs yang tidak bertanggung jawab. Selain itu, mitra juga akan diberikan justifikasi solusi dari permasalahan kuliah ke luar negeri berkaitan dengan trik untuk mengikuti tes TOEFL ITP sebagai syarat administrasi pemerolehan beasiswa kuliah ke luar negeri. Berdasarkan Bania et al. (2023) belajar bahasa inggris memberikan manfaat terlebih dalam usaha untuk mendapatkan kesempatan lulus kuliah ke luar negeri karena skor TOEFL yang dibutuhkan adalah antara 500 hingga 600 selama masa tes yaitu di sekitaran 115 menuju 120 menit hingga tuntas sehingga administrasi tidak semata-mata hanya membutuhkan ijazah melainkan juga sertifikat keterampilan bahasa. Bentuk pelatihan persiapan kuliah ke luar negeri di SMA Unggul Aceh Timur ini berupa: (1) sosialisasi sekaligus pelatihan berburu beasiswa ke luar negeri Berbasis platform digital (website); (2) Pembimbingan TOEFL ITP; dan (3) Pendampingan persiapan persyaratan dan administrasi yang dibutuhkan dalam mendaftar kuliah ke luar negeri.

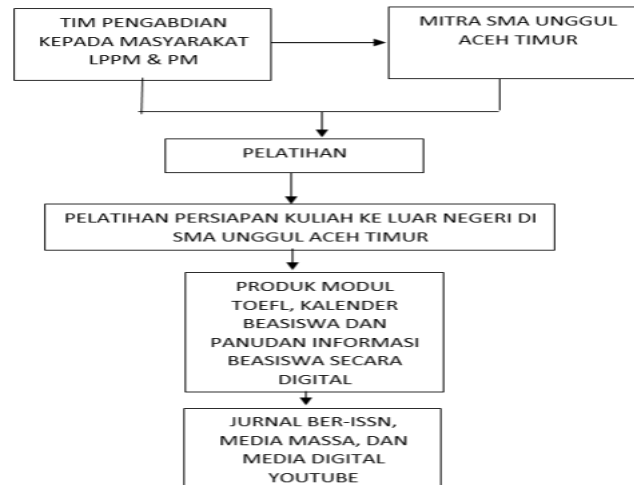
2. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan menyesuaikan dengan metode pengabdian yang umum digunakan pada PKM terdahulu berupa pelatihan dan pendampingan (Basri et al., 2024; Kurniahu et al., 2023). Materi diberikan dengan penyajian berbentuk ceramah dan diskusi yang menyediakan tanya jawab antara tim pengabdian dan mitra pengabdian (Purwanti et al., 2024). Pelatihan dilaksanakan secara interaktif kepada mitra (Faridy et al., 2022). Prosedur metode pengabdian yang diterapkan adalah sebagai berikut:



Gambar 1. Prosedur Penerapan Metode Pengabdian

Berkaitan dengan usaha untuk kemudahan pembagian tugas maupun tanggung jawab serta monitoring pengabdian kepada masyarakat antara tim pengabdian dan siswa SMA Unggul Aceh Timur sebagai mitra pengabdian maka rencana kegiatan pelatihan persiapan kuliah ke luar negeri ini disajikan pada gambar sebagai berikut:



Gambar 3. Kegiatan Pelaksanaan Tim Pengabdian Kepada Masyarakat

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut adalah landasan dinamika aksi program berkaitan dengan prosedur menerapkan metode pelatihan persiapan kuliah ke luar negeri di SMA Unggul Aceh Timur dengan tahap-tahap sebagai berikut:

1) Tahap Perencanaan

Tahap pertama ini, tim pengabdian menyediakan materi pelatihan sesuai dengan desain dan tema berkaitan dengan justifikasi solusi dari permasalahan yang dihadapi mitra yakni kebutuhan upaya untuk mempersiapkan siswa-siswi setelah lulus agar dapat kuliah ke luar negeri. Kemudian, tim pengabdian mempersiapkan administrasi yang dibutuhkan agar pelatihan dapat diberi izin dan berlangsung secara formal di SMA Unggul Aceh Timur dengan meminta administrasi yang diperlukan dari LPPM dan PM Universitas Samudra berupa surat tugas, Surat Keputusan, maupun surat izin pengabdian untuk dibawa menghadap Kepala Sekolah SMA Unggul Aceh Timur sekaligus mengadakan sedikit diskusi berkaitan dengan survei potensi fasilitas kegiatan, jadwal kegiatan dan bahkan sumber daya yang tersedia demi kelancaran pelatihan persiapan kuliah ke luar negeri di SMA Unggul Aceh Timur.

Berkaitan dengan tahap persiapan ini, Wiliandari (2014) menyampaikan bahwa beberapa komponen pelatihan yang hendak diterapkan harus diperhatikan seperti: sasaran pelatihan harus dapat diukur dan memiliki kejelasan; pelatih merupakan pakar yang profesional; Peserta memiliki kognitif memadai maupun kemampuan dasar yang dipersyaratkan; Materi pelatihan mesti disesuaikan dengan target capaian; dan metode pelatihan sesuai dengan tingkat kemampuan peserta.



Gambar 4. Materi Pelatihan

Pada tahap ini pula, tim pengabdian menyediakan materi informasi berkaitan dengan persiapan kuliah ke luar negeri baik contoh administrasi, website beasiswa, pengalaman pemateri kuliah ke luar negeri dan kisi-kisi Toefl ITP yang dikonsep dalam soft file berupa tampilan power point yang ditampilkan dengan bantuan laptop dan infocus. Serta beberapa peralatan dan komponen keperluan tambahan seperti spanduk, hadiah untuk pertanyaan kepada siswa yang bertanya, dan keperluan logistik. Tidak lupa pula, tim pengabdian menyampaikan perencanaan kegiatan pengabdian kepada pihak sekolah bahwa sesuai Wiyanti dan Irbayuni (2023) bahwa sekolah memiliki peran krusial berkaitan dengan keinginan siswa untuk mengeksplorasi pendidikan di luar negeri sehingga sekolah perlu diadakan pengabdian yang berfokus pada konteks keberhasilan para siswa belajar ke luar negeri (*study abroad*) dimana potensi keberhasilan para siswa memiliki keberkaitan kerjasama antar sekolah, guru, siswa, wali murid dan pihak terkait karena tantangan yang dihadapi untuk dihadirkan solusi berdampak diakibatkan oleh kurangnya pemahaman peran sekolah tentang *study abroad*, minimnya koordinasi antara siswa dan sekolah, maupun keperluan adanya panduan yang praktis dan jelas bagi wali murid dan para siswa.

2) Tahap Pelaksanaan

Pada tahapan pelaksanaan ini, Tim pengabdian menuju ke SMA Unggul Aceh Timur dari Universitas Samudra sesuai dengan jadwal yang telah disepakati dari hasil diskusi dengan pihak sekolah di tahap perencanaan dimana kegiatan dilakukan pada tanggal 6 Agustus 2024 jam 09.00 WIB di Aula Sekolah. Tim pengabdian meminta izin kepada guru untuk dipertemukan dengan Wakil Kepala Sekolah sebagai perwakilan Kepala Sekolah yang telah menunggu kedatangan tim pengabdian namun saat tim pengabdian tiba ternyata

bersamaan dengan saatnya jam istirahat sehingga tim pengabdian harus menunggu 15 menit hingga jam istirahat selesai dimana hal ini terjadi karena jarak perjalanan antara Universitas Samudra di Kota Madya Kota Langsa ke Sekolah yang berada di Kabupaten Aceh Timur. Sembari menunggu peserta siswa selesai dari kantin, tim pengabdian memasang spanduk dan mempersiapkan posisi meja dan kursi senyaman mungkin didampingi oleh seorang guru sekolah. Sesuai dengan Safaruddin et al. (2020) bahwa diperlukan pengaturan tempat duduk yang nyaman agar menghasilkan pengaruh yang berkinerja baik di dalam kelas.

Setelah, jam istirahat siswa selesai dan para siswa sudah terkumpul di aula, para siswa memilih untuk kenyamanan dengan duduk beramai-ramai di lantai namun tim pengabdian tetap di atas kursi dan sesekali menyampaikan materi dengan berdiri dan berkeliling aula sehingga suasana keakraban terjalin antara tim pengabdian dan para siswa. Pada awalnya, beberapa siswa menyampaikan mereka merasa berat ikut acara ini karena dipaksa oleh guru. Namun, saat berjalannya kegiatan pelatihan para siswa berubah pikiran dan malah menjadi terlalu aktif bahkan hadiah pertanyaan yang tersedia hanya untuk tiga orang menjadi tidak cukup karena banyaknya antusias dan pertanyaan-pertanyaan aktif dari siswa karena mereka tidak mengira bahwa tim pengabdian adalah tim profesional dimana pemateri merupakan orang yang berpengalaman langsung berkuliah ke luar negeri dan mengetahui secara realita tata cara persiapan kuliah ke luar negeri dan memiliki pengalaman-pengalaman yang menjadi motivasi tambahan bagi siswa untuk bersemangat kuliah ke luar negeri dari mula-mula mimpi untuk menjadi nyata. Darmawan et al. (2023) Sekolah menengah atas memiliki tujuan agar siswa melanjutkan studi ke perguruan tinggi sehingga sekolah berperan sejak dini untuk memotivasi minat siswa melanjutkan studi ke perguruan tinggi.



Gambar 5. Foto Bersama tim Pengabdian dan Mitra

Tim pengabdian memberikan website-webiste berkaitan dengan beasiswa ke luar negeri dan memberikan cara untuk mengetahui yang mana website abal-abal atau berisi hoaks dan yang mana yang asli karena maraknya penipuan beasiswa ke luar negeri. Materi juga berisi pengalaman kuliah ke luar negeri oleh pemateri, motivasi, serta trik menyiapkan persyaratan administrasi. Setelah itu, Tim juga memberikan sedikit tes kepada para siswa untuk mengisi pertanyaan-pertanyaan berkaitan dengan kemampuan dasar untuk persiapan kuliah ke luar negeri.



Gambar 6. Penyebaran Lembar Tes

3) Tahap Evaluasi

Tahap penutupan ini adalah kegiatan monitoring berkaitan tentang keberlanjutan pelatihan kuliah ke luar negeri di SMA Unggul Aceh Timur dimana para siswa masih terus mengasah kemampuan keterampilan kebahasaan untuk mengikuti TOEFL ITP sebagai syarat kuliah ke luar negeri dan tetap mempertahankan motivasi untuk lulus sekolah sehingga bisa membuka peluang untuk mendaftar beasiswa kuliah ke luar negeri. Tanya jawab maupun diskusi masih tetap dapat dikomunikasikan dengan bantuan teknologi dan media sosial terkini seperti menggunakan gadget. Gadget dapat dijadikan media sumber belajar sehingga pengaruh pembelajaran menjadi signifikan dan optimal (Rosiyanti dan Muthmainnah, 2018).

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Pelaksanaan pelatihan persiapan kuliah ke luar negeri di SMA Unggul Aceh Timur dapat disimpulkan bahwa kegiatan berjalan sangat antusias oleh mitra dimana pada awalnya mitra merasa terpaksa dan tidak menyangka bahwa materi yang dipaparkan oleh tim pengabdian merupakan materi yang sangat menarik dan kebutuhan solusi dari problematika yang selama ini diidamkan untuk dapat mereka terima di sekolah. Alhamdulillah, para siswa pada akhirnya terkesima dan berterima kasih serta mendapatkan wawasan berkaitan dengan justifikasi solusi dari masalah yang mereka hadapi berkaitan dengan hasrat untuk dapat kuliah ke luar negeri. Dampak yang didapati oleh mitra adalah:

1. Wawasan berkaitan dengan informasi beasiswa kuliah ke luar negeri
2. Pengalaman pemateri dalam mengenyam kuliah di luar negeri
3. Trik untuk memenuhi administrasi yang dibutuhkan untuk kuliah ke luar negeri
4. Hubungan dengan pemateri
5. Motivasi lebih untuk kuliah ke luar negeri
6. Ilmu berkaitan dengan keterampilan bahasa terutama TOEFL ITP
7. Kerjasama antara Sekolah Unggul Aceh Timur dan Universitas Samudra

Saran bagi pengabdian lanjutan adalah untuk dapat memberikan pengajaran untuk membuat modul pelatihan bahasa Inggris agar siswa dapat memiliki buku bacaan dalam hal pemenuhan skor keterampilan bahasa.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada **LPPM dan PM** Universitas Samudra yang telah memberi dukungan **financial** terhadap pengabdian ini. Terima kasih kepada Sekolah Unggul Aceh Timur karena telah bekerja sama dan membangun hubungan baik. Terima kasih kepada Kepala UPT Bahasa Universitas Samudra Periode 2021-2025 yang telah mensupport.

DAFTAR PUSTAKA

- Arinto, B., & Rizkalla, N. (2020). Pengaruh Importance To Career, Family Support, Experience Of Faculty Terhadap Intention To Participate In Study Abroad, Telaah Pada Para Mahasiswa Universitas Swasta, Tangerang, Banten, Indonesia. *Ultima Management: Jurnal Ilmu Manajemen*, 11(2), 106-114. <https://doi.org/https://doi.org/10.31937/manajemen.v11i2.1380>
- Bania, A. S., Nuraini, Chairuddin, Akob, B., & Faridy, N. (2023). Pelatihan Toefl Tpt Berbasis Poster Stiker Untuk Meningkatkan Pemahaman Tes Berbahasa Inggris Bagi Alumni Tahun 2023. *MARTABE : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 6(8), 2886-2893. <http://dx.doi.org/10.31604/jpm.v6i8.2886-2893>
- Bania, A. S. (2024). Evaluating TOEFL prediction test proficiency among lecturers and students at the university of Samudra. *English Review: Journal of English Education*, 12(1), 157- 166. <https://doi.org/10.25134/erjee.v12i1.8594>
- Basri, H., Suryanti, S., Arfa, O. M. M., Arifani, Y., & Soelistya, D. (2024). Penguatan Manajemen Kurikulum Pendidikan Kader Ulama (PKU) Majelis Ulama Indonesia Kabupaten Gresik. *DedikasiMU (Journal of Community Service)*, 6(2), 275-285. <http://dx.doi.org/10.30587/dedikasimu.v6i2.7818>
- Darmawan, G. S., Afti, G. A., & Augea, S. M. (2023). Pengaruh Efektivitas Sekolah Menengah Atas Terhadap Peluang Masuk Universitas Negeri Jakarta: Studi Kasus Untuk Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial. *Jurnal Motivasi Pendidikan dan Bahasa*, 1(1), 207-217. <https://doi.org/10.59581/jmpb-widyakarya.v1i1.580>
- Faridy, N., Bania, A. S., Akob, B., & Nuraini. (2024). Pelatihan Persiapan Kuliah Ke Luar Negeri Bagi Alumni Dan Masyarakat. *MARTABE : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 7(1), 19-26. <http://dx.doi.org/10.31604/jpm.v7i1.19-26>

DedikasiMU (Journal of Community Service)**Volume 6, Nomor 3, September 2024**

- Faridy, N., Bania, A. S., Nuraini, & Akob, B. (2024). Foreign Language Training In Preparation For Foreign Scholarship Pelatihan Bahasa Asing Dalam Persiapan Beasiswa Luar Negeri. *Journal of Community Services on Language, Art and Culture*, 2(1), 12-21. Retrieved from <https://journal.ahsanmafazaindonesia.org/index.php/JLACT/article/view/4>
- Faridy, N., Nuraini, Bania, A. S., & Chairuddin. (2022). Pelatihan Pembuatan Teh Celup Bunga Telang Sebagai Suplemen Daya Tahan Tubuh. *DedikasiMU (Journal of Community Service)*, 4(3), 297-304. <http://dx.doi.org/10.30587/dedikasimu.v4i3.4200>
- Kurniahu, H., Musrifah, S., & Andriani, R. (2023). Pelatihan Diverifikasi Produk Olahan Pisang Sebagai Oleh-oleh Khas Destinasi Ekowisata Sendang Asmoro. *DedikasiMU (Journal of Community Service)*, 5(4), 394-400. <http://dx.doi.org/10.30587/dedikasimu.v5i4.6767>.
- Muhaini. (2019). Model Integrasi Keilmuan Pada Sekolah Menengah Atas Negeri Unggul Kabupaten Aceh Timur. *Analytica Islamica*, 21(1), 59-76. <http://dx.doi.org/10.30829/jai.v8i1.7071>
- Purwanti, S., Yamin, A.A., AW, A.M.F., Hakim, M.A., Amal, I., Herni, H & Syamsu, J.A. (2024). Pemberdayaan Peternak Melalui Bimbingan Teknis Formulasi Ransum Ayam Buras. *ADMA: Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan kepada Masyarakat*, 5(1), 115-122. <https://doi.org/10.30812/adma.v5i1.4029>
- Robbani, F. A., Pirdayanti, V. N., Zaki, R. M., Nugraha, D. M., & Fu'adin, A. (2023). Fenomena Mahasiswa Penerima Beasiswa LPDP yang Tidak Mau Kembali ke Indonesia. *Pendekar: Jurnal Pendidikan Berkarakter*. 6(4), 236-240. <https://doi.org/10.31764/pendekar.v6i4.15313>
- Rosiyanti, H., & Muthmainnah, R. N. (2018). Penggunaan Gadget Sebagai Sumber Belajar Mempengaruhi Hasil Belajar Pada Mata Kuliah Matematika Dasar. *FIBONACCI : Jurnal Pendidikan Matematika dan Matematika*, 4(1), 25-36. <https://doi.org/10.24853/fbc.4.1.25-36>
- Sadrina, & Nasir, M. I. M. (2017). Motivasi Mahasiswa Indonesia Belajar di Luar Negara (Malaysia). *Semdi Unaya*, 1(1), 128-135. Retrieved from <http://jurnal.abulyatama.ac.id/index.php/semdiunaya/article/download/196/196>
- Safaruddin, Mardiyah, A., Dewi, R. S., & Almanawara, A. (2020). Pengaruh Penataan Posisi Tempat Duduk Terhadap Ketahanan Duduk Peserta Didik Dalam Proses Pembelajaran. *EduHumaniora: Jurnal Pendidikan Dasar*, 12(2), 125-130. <https://doi.org/10.17509/eh.v12i2.17345>
- Wiliandari, Y. (2014). Rancangan Pelatihan Dan Pengembangan Sdm Yang Efektif. *Society, Jurnal Jurusan Pendidikan IPS Ekonomi*, 12, 93-110. Retrieved from <https://journal.uinmataram.ac.id/index.php/society/article/download/1460/740>

Wiyanti, F. D., & Irbayuni, S. (2023). Meningkatkan Peran Sekolah dalam Mendukung Kompetisi Global Siswa melalui Studi di Luar Negeri dengan Beasiswa: Pendekatan Sosialisasi. *Jurnal Pengabdian dan Kemitraan Masyarakat (ALKHIDMAH)*, 1(3), 110-117. <https://doi.org/10.59246/alkhidmah.v1i3>